

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PENGUSAHA UMKM DI KELURAHAN AEK PINING

Nirmala Haty Harahap¹, Nurdelila²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

**Penulis Korespondensi : nirmalahati1985@gmail.com*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru. Peserta kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru. Tujuan diadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha ekonomi produktif dan kewirausahaan, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan yang ditujukan bagi masyarakat secara perorangan khususnya pelaku UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan melalui pra-survei, yaitu melakukan kunjungan ke Kelurahan aek Pining dan melihat potensi UMKM yang ada di Kelurahan Aek Pining. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Aek pining dan melakukan presentasi materi Pemberdayaan Ekonomi Produktif Dan Kewirausahaan. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan pelaku UMKM memahami akan materi yang telah disampaikan, hal ini dapat dilihat ketika para pelaku UMKM sangat antusias pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dalam sesi tanya jawab. Setelah kegiatan pengabdian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai para pelaku UMKM banyak yang termotivasi dan berkeinginan untuk lebih mengembangkan UMKM nya dan diharapkan juga mampu untuk membuka / merintis UMKM baru dan juga berkeinginan untuk memperoleh informasi dan mendapat pengetahuan tentang ekonomi produktif dan kewirausahaan beserta cara mengaplikasikannya.

Kata kunci: *Ekonomi Produktif, Kewirausahaan, UMKM*

Abstract

This Community Service was carried out in the Aek Pining Village, Batang Toru District. Participants in this activity were UMKM actors in the Aek Pining Village, Batang Toru District. The purpose of holding this Community Service activity is to increase the ability of productive and entrepreneurial economic businesses, increase work productivity, increase income and create mutually beneficial business partnerships aimed at the community individually, especially MSME actors. The method of implementing community service activities consists of three stages. The first is the preparatory stage through the pre-survey, namely visiting the Aek Pining Village and seeing the potential of UMKM in the Aek Pining Village. The second stage is the implementation stage of the program in the form of socialization. The socialization was carried out by gathering MSME actors in the Aek Pining Village and presenting material on Productive Economic Empowerment and Entrepreneurship. The last stage is reporting the results of community service activities. The results of this community service are that it is hoped that UMKM actors understand the material that has been presented, this can be seen when UMKM actors are very enthusiastic about this community service activity and this can be seen from the many questions in the question and answer session. After the community service activities were completed, many UMKM were motivated and wanted to further develop their MSMEs and were also expected to be able to

open/pioneer new UMKM and also wish to obtain information and gain knowledge about the productive economy and entrepreneurship and how to apply it.

Keywords: *Productive Economy, Entrepreneurship, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Konsep pemberdayaan adalah Memberikan lebih banyak tanggung jawab kepada orang-orang tentang cara mereka melakukan pekerjaan mereka di tempat kerja. Hanya dengan struktur dan budaya yang kuat pengusaha, kelompok, dan pemimpin dapat mencapai pemberdayaan. Konsep pembangunan masyarakat, yang berpusat pada masyarakat dan pembangunan, terkait dengan konsep pemberdayaan. Program pemberdayaan manusia disediakan oleh pemerintah. Ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia—membangun manusia Indonesia seutuhnya. Akibatnya, pembangunan harus didefinisikan sebagai perubahan sosial yang mencakup perubahan dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan, serta peran komponen lain yang terkait.

Produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa merupakan bagian dari kegiatan ekonomi produktif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membuat barang dan jasa tersedia bagi konsumen di semua tingkatan masyarakat. Selain itu, kegiatan yang berkaitan dengan uang atau pertukaran barang atau jasa dianggap produktif. Dengan kata lain, kegiatan produktif adalah upaya orang untuk memperoleh penghasilan, uang, dan kekayaan untuk hidup mereka dan memenuhi kebutuhan mereka.

Tujuan dari usaha ekonomi produktif adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan, dan membangun kolaborasi bisnis yang menguntungkan semua pihak.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan untuk memanfaatkan peluang dengan cara yang inovatif dan kreatif. Kewirausahaan sendiri dan wirausaha adalah upaya yang memanfaatkan sumber daya lain, seperti modal, sumber daya alam, dan teknologi, untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan, dan produk yang dibutuhkan masyarakat.

Kelurahan Aek Pining merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Batang Toru. Potensi pengembangan ekonomi produktif dan pengembangan kewirausahaan di Kelurahan Aek Pining sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya UMKM di Kelurahan Aek Pining yang masih kurang berkembang dan di kenal masyarakat di luar Kecamatan Batang Toru. Hanya beberapa UMKM yang sudah di kenal masyarakat akan tetapi UMKM tersebut pun perkembangannya masih sangat lambat. Lambatnya perkembangan kewirausahaan salah satunya di sebabnya kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM di Kelurahan Aek Pining tentang cara memberdayakan ekonomi produktif dan cara mengembangkan usaha yang telah ada sehingga mampu bersaing dengan usaha yang lain yang baru muncul. Melihat permasalahan tersebut untuk itu Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberika pengetahuan yang lebih dalam lagi kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Aek Pining tentang pemberdayaan ekonomi produktif dan kewirausahaan.

Para pelaku UMKM diberikan pengetahuan tentang apa itu ekonomi produktif, konsep kewirausahaan, hambatan dalam berwirausaha serta cara mengatasi hambatan tersebut.

B. BAHAN DAN METODE

1. Bahan Kegiatan

Bahan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan materi tentang (1) kegiatan ekonomi produktif, (2) usaha ekonomi produktif, (3) konsep kewirausahaan, (3) tujuan kewirausahaan, (4) sifat kewirausahaan dan jenis kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan cara observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan materi Pengabdian Masyarakat ini.

2. Metode Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu ;

1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan sebelum melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan cara mendatangi lokasi yaitu Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru. Observasi ini bertujuan untuk melihat dan mendata seberapa banyak UMKM yang telah ada dan untuk melihat seberapa besar potensi kewirausahaan yang ada di Kelurahan Aek Pining. Observasi ini juga bertujuan untuk melihat perkembangan UMKM yang telah ada dan hambatan yang dihadapi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 1.1.UMKM Makanan Ringan



Gambar 1.2. Proses Pembuatan Makanan Ringan



Gambar 1.3. UMKM Tahu



Gambar 1.4. Proses Pembuatan Tahu

2). Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Aek Pining yang dilaksanakan di Kantor Lurah Kelurahan Aek Pining. Para pelaku UMKM yang telah didata di undang untuk diberikan pengetahuan tentang ekonomi produktif dan kewirausahaan dalam bentuk penyuluhan. Dalam penyuluhan ini juga dilakukan sesi tanya jawab dengan para pelaku UMKM untuk lebih mengetahui hambatan apa saja yang mereka hadapi dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya. Dari sesi tanya jawab tersebut kemudian diberikan/disampaikan beberapa solusi yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut.



Gambar 1.5. Penyuluhan UMKM



Gambar 1.6. Penyuluhan Di Tempat Usaha UMKM

3) Pelaporan Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian dibuat dalam bentuk laporan kepada pihak yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Salah satunya kepada pihak Lurah Kelurahan Aek Pining. Diharapkan dengan adanya laporan kegiatan ini Lurah selaku pimpinan di Kelurahan Aek Pining dapat memberikan perhatian kepada perkembangan UMKM di wilayahnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melakukan observasi lapangan di Kelurahan Aek Pining dijumpai beberapa ekonomi produktif yang telah dikembangkan menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Beberapa bentuk UMKM yang dijumpai adalah Usaha pengolahan kacang kedelai seperti usaha tahu, tempe dan susu kedelai. Usaha pengolahan makanan ringan seperti berbagai jenis kerupuk, kacang dan lainnya. Usaha pembuatan batik khas Batang Toru, dan usaha jasa pembuatan papan bunga. Pengabdian masyarakat di Kelurahan Aek Pining menemukan bahwasanya banyaknya UMKM yang masih belum menerapkan konsep kewirausahaan yang baik sehingga terkendala terhadap perkembangan UMKM itu sendiri. Dimana para pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan. Untuk ini dalam pengabdian masyarakat ini juga dilakukan penyuluhan yang mengangkat tema tentang Pemberdayaan Ekonomi Produktif dan Kewirausahaan. Adapun konsep kewirausahaan yang terkait dengan perkembangan UMKM yang juga merupakan sebagian materi yang di

sampaikan pada saat penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Kelincahan / *Agility*

Kelincahan atau *agility*, adalah Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak dengan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan, yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan bertahan dengan perubahan zaman. Kelincahan ini berkaitan dengan kecepatan dan kemampuan untuk belajar dari kesalahan. Sebagai wirausaha, seseorang harus cepat merespon situasi ini dari perspektif strategi, hasil, dan pasar.

Sebagian besar UMKM yang ada di Kelurahan Aek Pining tidak dapat mengikuti dan beradaptasi dengan kemajuan zaman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

2. Daya Tahan / *Endurance*

Kondisi yang menekankan kapasitas kerja yang berkelanjutan. Kelancaran produksi dan penjualan sangat memengaruhi daya tahan. Ujian hanya menguntungkan mereka yang tahan lama. Daya tahan usaha UMKM di Kelurahan Aek Pining rendah. Ini berarti bahwa usaha saat ini tidak akan mampu mengatasi atau bertahan dalam situasi yang berubah, seperti saat pandemi COVID-19. Ketidakmampuan UMKM untuk menangani masalah ini disebabkan oleh fakta bahwa usaha saat ini masih kecil dan sebagian besar masih bersifat lokal. Selain itu, masalah yang paling penting adalah kemampuan para pelaku UMKM untuk memperoleh modal dalam menghadapi kondisi yang tidak menentu.

3) Kecepatan

Kemampuan seseorang untuk bergerak dengan cepat. Seorang wirausahawan harus selalu berinovasi untuk menjawab tantangan pasar dan melampaui pesaingnya. Mayoritas UMKM di Kelurahan Aek Pining tidak mampu melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman karena sebagian besar dari mereka masih takut untuk melakukan perubahan dan tidak memiliki ide-ide kreatif untuk mengembangkan produk mereka. Selain itu, keterbatasan modal membuat mereka takut untuk mencoba hal baru dan hanya memproduksi produk yang sudah ada.

4) Fleksibilitas

Fleksibilitas adalah seseorang yang mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan mereka sendiri, dan salah satu faktor yang diperlukan untuk menyesuaikan diri adalah fleksibilitas. Seorang pengusaha diharapkan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri. Tidak peduli di mana mereka berada, mereka dapat memanfaatkan ruang yang tersedia untuk melakukan proses bisnis tanpa mengeluh tentang kondisi ruang saat ini. Selain itu, pelaku UMKM kekurangan pengetahuan tentang kewirausahaan dan modal, yang menghalangi usaha mereka untuk menjadi fleksibel dan beradaptasi dengan perubahan yang datang.

5) Kekuatan

Kekuatan atau strength, adalah suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan gerak manusia. Kekuatan adalah salah satu komponen kondisi fisik yang sangat penting saat bertindak sebagai seorang kewirausahaan. Ini disebabkan fakta bahwa kekuatan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas seperti kecepatan, kelincahan, dan ketepatan. Pelaku usaha akan memiliki kemungkinan untuk bertahan dan berkembang, terlepas dari keinginan mereka untuk menjadi yang terdepan atau mampu bertahan dalam kondisi terburuk.

Setelah adanya penyuluhan terhadap pelaku UMKM di Kelurahan Aek Pining diharapkan adanya perubahan dari para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM bukan hanya sekedar membuka usaha saja akan tetapi memiliki sifat kewirausahaan yang di tunjukkan dari ciri :

1. Keinginan untuk berprestasi yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan mengembangkan usahanya.
2. Keinginan untuk bertanggung jawab artinya wirausahaan mampu memberikan solusi terhadap permintaan/keinginan masyarakat.
3. Prarasa terhadap risiko-risiko menengah artinya mampu menerima resiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha
4. Pemahaman terhadap sebuah keberhasilan artinya bagi wirausahaan keberhasilan adalah mampu memenuhi kebutuhan / keinginan dari

masyarakat / konsumen dan masyarakat /konsumen merasa puas.

5. Rangsangan oleh umpan balik artinya wirausahaan dapat menerima keluhan dan kritik dari masyarakat/konsumen, terutama kritik yang membangun untuk kelanjutan usaha.
6. Aktivitas energik
7. Orientasi ke masa depan artinya memiliki visi dan misi kemasa depan dalam mengembangkan usaha.
8. Keterampilan dalam pengorganisasian, seorang wirausahaan harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pengorganisasian untuk menjalankan usaha.
9. Sikap terhadap uang artinya tidak hanya memikirkan laba saja tetapi seorang wirausaha juga harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas dari berbagai segmen baik dari produk, pelayanan, hingga pemasaran agar mampu bersaing dengan kompetitor lain.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Aek Pining Kecamatan Batang Toru, para pelaku UMKM mampu memperoleh pengetahuan tentang ekonomi produktif dan kewirausahaan. Pengetahuan yang diperoleh para pelaku UMKM meliputi :

1. Manfaat kegiatan Ekonomi Kreatif
2. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif
3. Konsep Kewirausahaan
4. Tujuan Kewirausahaan
5. Sifat Kewirausahaan
6. Jenis Kewirausahaan

Pihak-pihak yang terkait terutama pihak pemerintahan yaitu Lurah Kelurahan Aek Pining, diharapkan dapat membantu dan mendukung perkembangan UMKM yang ada. Antara lain memfasilitasi para pelaku UMKM untuk dapat memperoleh modal usaha, baik yang berasal dari pemerintahan, lembaga keuangan dan lain-lain. Dengan berkembangnya UMKM yang ada tentu saja nantinya akan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Aek Pining.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Khususnya kepada Lurah Kelurahan Aek Pining yang telah memberikan kami fasilitas penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat ini. Terima kasih kepada para pelaku UMKM yang telah menerima kehadiran kami dalam berbagi ilmu tentang ekonomi produktif dan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Farida, N. E. A. (2022). Kewirausahaan. CV Rey Media Grafika.

Wau, H. (2022). Buku Kewirausahaan UMKM di Desa. PUBLISH BUKU UNPRI PRESS ISBN, 1-69.

Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis. Ugm Press.

Banjarnahor, A.R., Hariningsih, E., Mathory, E.A.S., Yusditara, W., Fuadi, F., Muliana, M., Handiman, U.T., Elistia, E., Sisca, S., Rimbano, D. and Jatiningrum, C., 2022. Teknologi Digital Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis.

Pudyastuti, E., Siregar, H., Purba, M., Yusditara, W. and Samosir, H. (2022) "PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KECIL MENENGAH", *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04), pp. 459 -. doi: 10.34308/eqien.v11i04.1298.

Silviana Batubara, Diana Sari Harahap, Nirmala Haty Hrp and Fithra Maharani (2021) "Analysis of the Impact of Using E-Commerce in Increasing Sales Turnover of Micro, Small and Medium Enterprises in

Padangsidempuan City", *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 2(5), pp. 1008–1014. doi: 10.51601/ijersc.v2i5.155.

Harahap, N. H., Nurdelila, N., & Shanty, A. M. M. (2022). Analysis of the Factors Influencing Shopping Decisions in Online Shop Students in the Management Economics Study Program at Graha Nusantara University Padangsidempuan. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2).

Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal.

Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah. Ahlimedia Book.

Widodo, Z. D., Umiyati, H., Andriansyah, T. M., & Yudawisastra, H. G. (2022). Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil.

Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan. Penerbit NEM.